

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pendidikan adalah pembelajaran pengetahuan, keterampilan, dan kebiasaan kelompok orang yang diturunkan dari satu generasi ke generasi berikutnya melalui pengajaran, pelatihan, atau penelitian. Pendidikan merupakan usaha sadar yang berupaya untuk membentuk peserta didik agar mempunyai akhlak mulia. Artinya bahwa pendidikan tidak hanya mencerdaskan anak didik dari segi kognitif namun juga dari segi psikomotorik maupun afektif. Dari segi afektif, pendidikan memiliki beban untuk membina moral (akhlak dari peserta didik).<sup>1</sup>

Tujuan sebuah pendidikan bisa di ibaratkan sebuah tongkat bagi orang yang buta, untuk menuntun kegelapan dan penentu bagi sebuah tujuan. Begitulah kira- kira ungkapan yang tepat diatas akan pentingnya peranan pendidikan dalam kehidupan manusia. Tidak bisa di bayangkan apabila dalam kehidupan manusia tanpa adanya peranan dan kontrol pendidikan didalamnya. Tanpa menafikan paradigma pendidikan yang negatif, sebenarnya banyak peranan pendidikan dalam kehidupan yang tidak manusia sadari. Dalam kehidupan nyata meskipun sering terjadi penyimpangan dalam dunia pendidikan, pada hakikatnya bukan nilai pendidikannya yang salah melainkan pelaku dari pendidikan itu sendiri. Menurut

---

<sup>1</sup> Nurul Zuriah, *Pendidikan Moral dan Budi Pekerti dalam Perspektif Perubahan*, (Jakarta : Bumi aksara, 2007), hal. 160.

Mulyasa (2003: 21) dalam pendidikan mempunyai dua tujuan pendidikan yaitu secara makro dan mikro: Secara makro pendidikan bertujuan membentuk organisasi pendidikan yang bersifat otonom sehingga mampu melakukan inovasi dalam pendidikan untuk menuju suatu lembaga yang beretika, selalu menggunakan nalar, berkemampuan komunikasi sosial yang positif dan memiliki sumber daya manusia yang sehat dan tangguh. Secara mikro pendidikan bertujuan membentuk manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, beretika (beradab dan berwawasan budaya bangsa Indonesia), memiliki nalar (maju, cakap, cerdas, kreatif, inovatif dan bertanggung jawab), berkemampuan komunikasi sosial (tertib dan sadar hukum, kooperatif dan kompetitif, demokratis), dan berbadan sehat sehingga menjadi manusia mandiri.

Oleh karena itu, dalam dunia pendidikan para pendidik dalam mencapai tujuan-tujuan yang diatas harus melakukan suatu perubahan-perubahan pembaruan dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajarnya agar dapat memenuhi tuntutan kurikulum. Pendidik dituntut agar dapat menerapkan inovasi-inovasi baru dalam pendidikan khususnya dalam inovasi pembelajaran di sekolah karena pengembangan inovasi pembelajaran sangat menuntut kreativitas pendidik.

Di zaman yang semakin maju ini, pendidikan merupakan hal yang penting dan menjadi kebutuhan untuk dapat mengikuti kemajuan yang ada. Dengan masuknya era globalisasi ini menyebabkan semakin berkembangnya ilmu pengetahuan dan teknologi sehingga membawa banyak perubahan. Adanya perkembangan teknologi ini, selain mempunyai manfaat ternyata ada unsur negatif yang disebabkan oleh budaya asing yang menyesatkan sehingga

menimbulkan kemerosotan norma-norma dalam kehidupan masyarakat Indonesia khususnya generasi muda.

Perkembangan teknologi sekarang sangat pesat banyak teknologi canggih yang telah diciptakan seperti hp (gadget) kemajuan teknologi membuat perubahan yang begitu besar dalam kehidupan manusia diberbagai bidang dan memberikan dampak begitu besar pada nilai-nilai kebudayaan. Pengguna gadget tidak hanya dari kalangan pekerja, tetapi sekarang ini hampir semua kalangan menggunakan gadget dalam kegiatan yang mereka lakukan setiap harinya. Jadi secara tidak sadar saat ini manusia sudah mengalami ketergantungan menggunakan gadget ketergantungan inilah yang menjadi salah satu dampak negatif kehadiran gadget, maka sebaiknya orangtua perlu memikirkan apa yang boleh diberikan kepada anaknya apabila ingin memberikannya juga haruslah selalu tetap mengontrol penggunaan gadget jangan terlalu berlebihan.

Disekolah SMK 3 MUHAMMADIYAH Banjarmasin membuktikan bahwa penggunaan internet dikalangan remaja sebagai dampak dari kemajuan teknologi sudah sangat besar, selain internet aplikasi yang dihadirkan dalam smartphome adalah fitur yang memudahkan orang untuk berkomunikasi seperti wa, facebook, instagram, messenger, line, dan sebagainya. Dengan banyaknya media sosial yang dihadirkan tentu akan berdampak bagi perkembangan sosial dari anak, diantaranya jadi anti sosial terhadap orang-orang disekelilingnya.

## **B. Fokus Penelitian**

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dapat dirumuskan beberapa

pokok masalah sebagai berikut:

1. Dampak penggunaan gadget pada siswa kelas XII SMK 3 Muhammadiyah Banjarmasin?
2. Upaya guru dalam menyikapi dampak dari penggunaan gadget pada siswa kelas XII SMK 3 Muhammadiyah Banjarmasin?

### **C. Alasan Memilih Judul**

Sebagai calon guru bimbingan dan konseling disekolah kita harus lebih memperhatikan dilingkungan sekitar agar selalu terawasi siswa yang melakukan tindakan diluar norma hukum akan tetapi yang lebih sering terjadi di sekolah adalah dijumpainya seorang siswa yang sedang bermain gadget disaat jam pelajaran berlangsung disitulah sikap seorang konselor memberikan tindakan dalam batas wajar kepada seorang siswa yang bermain gadget dikelas.

### **D. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, penelitian ini bertujuan untuk:

- a. Mendeskripsikan dampak penggunaan gadget bagi siswa kelas XII SMK 3 Muhammadiyah Banjarmasin.
- b. Mendeskripsikan upaya guru dalam menyikapi dampak dari penggunaan gadget dikelas pada siswa kelas XII SMK 3 Muhammadiyah Banjarmasin.

### **E. Manfaat Penelitian**

1. Manfaat Akademis

Penelitian ini diharapkan dapat memberi masukan terhadap guru

sekaligus mengembangkan pengetahuan peneliti mengenai solusi atas permasalahan yang berkaitan dengan penggunaan gadget.

## 2. Manfaat Praktis

- a Bagi siswa dapat memilih dan mengaplikasikan mana yang baik dan yang buruk dari penggunaan gadget, sehingga mampu memberikan kemanfaatan untuk dirinya sendiri maupun orang lain.
- b Bagi guru dapat menjadi informasi serta masukan berharga bagi para guru dalam berbagai dampak penggunaan gadget yang berkembang saat ini.
- c Bagi sekolah dapat menjadi informasi bagi kepala sekolah untuk mengambil suatu kebijakan yang paling tepat dalam kaitannya dengan upaya menyikapi dampak penggunaan gadget.

## F. Penelitian Terdahulu

Berdasarkan penelitian terdahulu, penelitian yang diteliti oleh penulis bukanlah penelitian yang pertama kali dilakukan sebelumnya ada beberapa skripsi yang penelitiannya hampir sama dengan yang dilakukan oleh peneliti. Pada beberapa penelitian yang sudah peneliti baca, beberapa penelitian yang memiliki kesamaan dengan peneliti adalah sebagai berikut:

1. Jurnal penelitian yang ditulis oleh Dhatu Mahardika<sup>2</sup>, jurusan Bimbingan dan Konseling Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muria Kudus yang berjudul Upaya Mengatasi Penyalahgunaan Gadget Dalam

---

<sup>2</sup> Dhatu Mahardika, *Upaya Mengatasi Penyalahgunaan Gadget Dalam Proses Belajar Mengajar Di Kelas X TKI-1 Dengan Konseling Kelompok dengan Teknik Pengkondisian Aversi*, (Kudus : Jurusan Bimbingan dan Konseling, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muria Kudus), 2003.

Proses Belajar Mengajar Dikelas X TKI-1 Dengan Konseling Kelompok Dengan Teknik Pengkondisian Aversi. Penulis dalam menyusun skripsi ini ingin menjelaskan berbagai upaya yang dilakukan guru bimbingan dan konseling dalam mengatasi berbagai pelanggaran disekolah tersebut. Faktor pendukung guru bimbingan dan konseling dalam mengatasi penyalahgunaan gadget dalam proses belajar yang dilakukan siswa yaitu adanya dukungan dari kepala sekolah terhadap penyalahgunaan gadget yang ada, jalannya nilai skor yang telah ditetapkan. Mekanisme penanganan siswa bermasalah yang telah dibuat tidak sesuai dengan prakteknya dan adanya siswa yang sulit untuk ditangani sehingga tetap mengulangi pelanggaran yang telah dilakukan. Perbedaan penelitian diatas dengan penelitian ini adalah pada subyek dan tempat penelitiannya, pada penelitian diatas tempat penelitiannya di SMK NU Ma'arif Kudus sedangkan yang penulis teliti berada di SMK 3 MUHAMMADIYAH Banjarmasin.